



Muhammad Sahroni¹
 Nekky Rahmiyati²

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi laporan tahunan perusahaan dan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis IBM SPSS Versi 25. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS Statistik Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value. This research was conducted at mining sub-sector companies in the LQ45 category listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The number of samples used in this study were 10 companies using purposive sampling method. The data collection technique used company annual report documentation and the data collected was analyzed using IBM SPSS Version 25 analysis. The analysis used in this study is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics Version 25. The results showed that partially the investment decision variable had a significant effect on firm value. Funding decision variables have a significant effect on firm value. Dividend policy variables have no significant effect on firm value. Simultaneously has a significant effect on firm value.

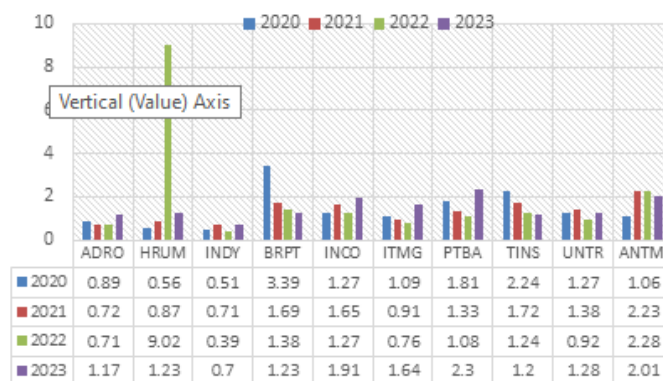
Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Value

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, menjadikan perusahaan-perusahaan dalam sektor pertambangan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat dipertimbangkan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham yaitu harga yang harus dibayar oleh investor jika ingin memiliki saham perusahaan, sehingga harga saham adalah harga yang dapat dijadikan sebagai proksi bagi perusahaan.

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 email: muhammadsahroni351@gmail.com

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi sosial suatu negara. Pada perusahaan pertambangan dimana saham-saham perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan. Indeks tertinggi tercatat pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 5.100 dan terendah tercatat pada tahun 2020 yaitu Rp 110 dengan rata-rata di tahun 2020 Rp 1.443. Hal ini disebabkan melemahnya harga dari hasil tambang di pasar komoditas saat itu. Pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ada beberapa sektor yang mengalami fenomena lain, seperti mengalami penurunan harga saham di setiap tahunnya pada tahun 2020 harga saham tertinggi tercatat pada Rp 3.220 mengalami penurunan harga saham di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 2.400, dan tahun 2022 harga saham Kembali turun lagi menjadi Rp 1.595 penurunan yang terjadi sebesar -15,9%.



Gambar 1.1 Nilai Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Sumber : data diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI dari 2020 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi kenaikan nilai perusahaan dan penurunan pada nilai perusahaan sektor Pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Grafik nilai perusahaan diatas merupakan informasi kondisi nilai perusahaan sektor pertambangan. Nilai perusahaan umumnya mencapai diatas 1 menunjukkan bahwa, nilai saham lebih besar dari nilai bukunya. Jika rasio PBV dibawah 1, maka artinya harga saham lebih rendah dari nilai perusahaan sesungguhnya, sedangkan jika rasio PBV lebih besar dari 1, maka harga relatif mahal. Semakin tinggi PBV, maka nilai pasar saham semakin tinggi dibandingkan nilai bukunya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Pertama-tama, keputusan investasi adalah langkah kritis dalam perencanaan strategis perusahaan. Keputusan ini melibatkan alokasi dana untuk proyek-proyek yang diharapkan memberikan pengembalian di masa depan. Setiap investasi yang dipilih harus dapat meningkatkan nilai perusahaan, baik melalui peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, atau ekspansi pasar. Pada penelitian (Wardani & Rahmiyati, 2022) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Sari & Gunawan, 2023) menjelaskan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kedua, keputusan pendanaan mempengaruhi struktur modal perusahaan dan biaya modalnya. Perusahaan harus memutuskan dari mana mereka akan memperoleh dana untuk mendanai operasi dan investasi mereka, apakah melalui modal ekuitas atau utang. Penelitian (Jesilia & Purwaningsih, 2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketiga, kebijakan dividen adalah faktor penting dalam hubungan perusahaan dengan pemegang saham. Kebijakan dividen menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan seberapa besar yang akan dipertahankan untuk investasi lebih lanjut. Dalam penelitian (Salama dkk., 2019) kebijakan dividen

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Nelwan & Tulung, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian (Kurnia, 2019) menyatakan bahwa Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (research gap) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” dengan menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tentang nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan datanya bersifat sekunder dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih 10 perusahaan sektor pertambangan dalam kategori LQ45 sebagai sampel. Sehingga, sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin dan sudah teraudit pada tahun 2020-2023, sehingga data yang diperlukan tersedia pada tahun 2020-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAG	40	-.29	.77	.1089	.18881
DER	40	.10	3.18	.8270	.72473
DPR	40	.00	232.58	34.8123	46.37487
PBV	40	.00	9.02	1.4955	1.37813
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel yang terkait dengan keputusan investasi (TAG), memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0.1089 atau setara dengan 10.89%. Hal ini berarti TAG (total asset growth/pertumbuhan aset) perusahaan pertambangan tahun 2020 - 2023 relatif rendah. Nilai standar deviasi keputusan investasi sebesar 0.18881. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relative tidak homogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – ratanya. Sedangkan nilai minimum sebesar -0.29 atau setara dengan -29%. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi terendah yaitu PT. United Tractors Tbk. Sedangkan keputusan investasi (TAG) memiliki nilai maksimum sebesar 0.77 yang memiliki keputusan investasi tertinggi adalah PT. Harum Energy Tbk.

Berdasarkan tabel yang terkait dengan keputusan pendanaan (DER), memiliki nilai rata – rata sebesar 0.8270 atau setara dengan 82.70% yang artinya bahwa sumber pendanaan perusahaan manufaktur tahun 2020 – 2023 didominasi oleh pendanaan melalui hutang. Nilai standar deviasi keputusan pendanaan sebesar 0.72473. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relatif homogen karena nilai standar deviasi lebih

kecil dari nilai rata – ratanya. Dan untuk nilai minimum sebesar 10 atau setara dengan 10%. Perusahaan yang memiliki keputusan pendanaan terendah yaitu PT. Harum Energy Tbk. Sedangkan keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 3.81 yang memiliki keputusan investasi tertinggi adalah PT. Indika Energy Tbk.

Berdasarkan tabel yang terkait dengan kebijakan dividen (DPR), memiliki rata – rata sebesar 34.8123 atau setara dengan 34,81% hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen untuk perusahaan pertambangan tahun 2020 – 2023 relatif seimbang. Sedangkan untuk standar deviasi kebijakan dividen sebesar 46.37487 atau setara dengan 46,38%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel DPR yang relative tidak homogen karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata – ratanya. Nilai minimum sebesar 0.00. Perusahaan yang memiliki kebijakan dividen terendah yaitu PT. Indika Energy Tbk. Dan kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai maksimum sebesar 23.58 yang memiliki kebijakan dividen tertinggi adalah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel yang terkait dengan nilai perusahaan (PBV), memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 1.4955. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata PBV pada perusahaan manufaktur tahun 2020 – 2023 relative tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi 1.37813. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki penyebaran data variabel PBV yang relative homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata – ratanya. Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0.00 atau setara dengan 0%. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah yaitu PT. Timah Tbk. Sedangkan nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 9.02 yang memiliki nilai perusahaan tertinggi adalah PT. Harum Energy Tbk.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34997999
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.192
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 40, nilai signifikasi atau nilai Asymo. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana nilai signifikasi lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan sampel sebanyak 40 data, maka data residual terdistribusi normal. Untuk itu dilanjutkan uji asumsi klasik selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.140	.140	1.40510	2.096

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, TAG
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.096 dengan jumlah predictor 3 buah (k-3) dan sampel sebanyak 40 (n=40), berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikasi 0.05, maka dapat ditentukan nilai (dl) adalah sebesar 1.3384 dan nilai (du) sebesar 1.6589. Dengan demikian nilai $dl < d < 4 - du$, yaitu $1.3384 < 2.096 < 2.2238$ menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, atau dengan kata lain penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

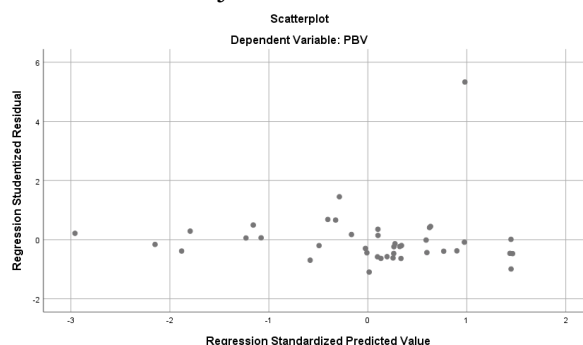
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	Tolerance
1	(Constant)		
	Keputusan Investasi	0,821	1.218
	Keputusan Pendanaan	0,855	1.169
	Kebijakan Deviden	0,857	1.167

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.965	.503		1.907	.440
	TAG	.274	.315	.038	2.209	.002
	DER	.329	.336	.173	1.980	.009
	DPR	-.005	-.005	-.162	-.917	.365

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel diatas maka akan memperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0,965 + 0,274 TAG + 0,329 DER - 0,005 DPR + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar 0,965 dan mempunyai nilai positif. Nilai tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden sama dengan 0, maka variabel nilai perusahaan sebesar 0.965.
2. Nilai β_1 sebesar 0,274 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan keputusan investasi (TAG) sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 0, 274 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai β_2 sebesar 0,329 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan keputusan pendanaan (DER) sebesar 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan struktur modal sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Nilai β_3 sebesar -0,005 tersebut mempunyai arti bila terjadi kenaikan kebijakan deviden (DPR) sebesar 1 satuan, maka terjadi tidak ada perubahan nilai perusahaan sebesar -0,005 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.140	.140	1.40510
a. Predictors: (Constant), DPR, DER, TAG				

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai Adjusted R Square (Adjusted R^2) sebesar 0.140 atau 14%, nilai ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dapat dijelaskan sebesar 14% oleh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden sedangkan sisanya 86% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (F)

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.995	3	4.998	4.506	.000 ^b
	Residual	1.075	36	.974		
	Total	25.960	39			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DPR, DER, TAG						

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (t)

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.965	.503		1.907	.440
	TAG	.274	.315	.038	2.209	.002
	DER	.329	.336	.173	1.980	.009

	DPR	-0.005	-0.005	-0.162	-0.917	.365
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis data dengan menggunakan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi menunjukkan hasil koefisien sebesar 0.274 dengan signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, hal ini mempunyai arti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan menunjukkan hasil koefisien sebesar 0.329 dengan signifikansi $0.009 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, hal ini mempunyai arti bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

3. Kebijakan deviden

Kebijakan deviden menunjukkan hasil koefisien sebesar -0.005 dengan signifikansi $0.365 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, hal ini mempunyai arti bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Pembahasan

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0.274 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dikarenakan setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menentukan keuntungan yang diperoleh dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Sehingga keputusan ini sangat penting karena apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus menjaga perkembangan investasi sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan seorang manajer dalam membuat keputusan investasi akan menciptakan suatu peningkatan nilai pada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian Wardani & Rahmiyati (2022) dan penelitian Nelwan & Tulung (2018) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan. Selain itu penelitian skripsi ini juga sesuai dengan signaling teory yang menyatakan dimana pengeluaran investasi yang tinggi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang, sinyal ini pun akan dianggap investor sebagai good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien regresi positif sebesar 0.329 dengan nilai signifikansi sebesar 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini diterima.

Dalam hal ini menunjukkan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas yang lebih banyak daripada menggunakan pendanaan melalui hutang, sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan

terjadi akibat efek tax deductible, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kalsum & Oktavia (2021), Rachmasari & Kaluge (2019), dan Deska (2022) keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan signaling theory, nilai perusahaan meningkat pada hari pengumuman dan sehari setelah pengumuman perusahaan-perusahaan yang meningkatkan proporsi penggunaan hutangnya.

3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien regresi negatif sebesar -0.005 dengan nilai signifikansi sebesar 0.365. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang diprosikan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Sehingga hasil penelitian skripsi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesilia & Purwaningsih (2020), Salama dkk. (2019), dan Kalsum & Oktavia (2021) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, variabel bebas di uji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor pertambangan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian keputusan investasi terhadap nilai menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan empat*. Salemba empat.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris (pp. 1–12). Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. BPFE.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi (Kedua)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal (Pertama)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka.
- Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba.
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178.